

**STRATEGI GURU DALAM MENDORONG MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN SETELAH PANDEMI COVID-19 TINGKAT SMPN**

Cici Sulastri¹, Nasuka², Heny Setyawati³
Universitas Negeri Semarang^{1,2,3}
cicisulastri0506@students.unnes.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK setelah pandemi Covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dan sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer seluruh guru PJOK yang berada di SMPN Kota Palu. Data sekunder diperoleh data dokumen di SMPN Kota Palu. Hasil Penelitian ini ditemukan cara guru dalam mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran yang telah diajarkan memakai tiga yang pertama metode tanya jawab, kedua memberikan tes tertulis, ketiga melakukan tes peraktek olahraga. Kedua kesiapan, minat dan ketertibatan siswa pada pembelajaran PJOK setelah masa pandemic Covid-19, media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan audiovisual proyektor untuk menampilkan pembelajaran pjok guna mendukung pembelajaran yang ada ditambah alat pendukung lainnya yang bisa di manfaatkan dalam pembelajaran praktek. Simpulan, bahwa strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dilakukan strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah dilaksanakan melalui program belajar yang terarah dan terencana dalam kategori baik.

Kata kunci : Covid 19, minat belajar, strategi guru

ABSTRACT

This research aims to determine teachers' strategies for encouraging students' interest in learning PJOK after the COVID-19 pandemic. The method used in this research uses a qualitative descriptive approach with a case study design. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation. Data and data sources were obtained from primary and secondary data. Primary data for all PJOK teachers at SMPN Palu City. Secondary data was obtained from document data at SMPN Palu City. Research Results on Teacher Strategies to Increase Students' Interest in Learning After the COVID-19 Pandemic, the teacher's way of finding out the level of student's knowledge in the lessons that have been taught uses three methods; the first is the question and answer method, the second is giving written tests, the third is conducting sports practice tests. Secondly, students' readiness, interest, and engagement in PJOK learning after the COVID-19 pandemic; the media used in learning uses an audiovisual projector to display PJOK learning to support existing learning plus other supporting tools that can be used in practical learning. The conclusion is that the teacher's strategy to increase students' interest in learning is carried out. The teacher's strategy to increase students' interest in learning has been implemented through a directed and planned learning program in the excellent category. Keywords: Covid 19, interest in learning, teacher strategies

PENDAHULUAN

Pendidikan mendukung perkembangan dimasa yang akan mendatang, dengan mengembangkan potensi peserta didik untuk mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang di alaminya (Helfiana, Sari, and Suciani 2020). Pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat bisa menempuh keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Melewati pendidikan, seseorang bisa dipandang terhormat mempunyai karir yang bagus serta bisa berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku (Ki Hajar Dewantara 2017). Walaupun demikian, tantangan yang sedang dihadapi dan menjadi sorotan saat ini adalah rendahnya minat baca di kalangan masyarakat termasuk siswa (Surgangga, 2017).

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Pada akhir tahun 2019 lalu, dunia diguncang oleh sebuah wabah penyakit baru yang di beri nama Corona Virus 2019 atau Covid-19 atau Corona. Kasus pertama dari Covid-19 ini terjadi di daerah Wuhan, China. Virus Covid-19 ini menyerang sistem pernapasan manusia, mulai dari ringan hingga infeksi paru-paru yang berat, juga dapat menyebabkan kematian. Hal itu menjadi dasar kebijakan pemerintah pada awal tahun 2020, karena penyebarannya yang cenderung sangat cepat, maka pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing* dan *lock down*. Hal ini berimbas kepada berbagai macam hal mulai dari perekonomian, pekerjaan, rumah tangga, juga di ranah dunia pendidikan (Lie & Triposa, 2021).

Masalah yang ada pada masa setelah Pandemi Covid-19 bukan hanya siswa-siswi malas atau kurang minat pada pembelajaran melalui jaringan atau Daring, tetapi ada banyak kendala atau faktor yang membuat kurangnya minat belajar siswa pada masa setelah pandemi Covid-19 ini . Kita melihat kendala-kendala yang ada pada setiap sekolah yang ada di Kota Palu misalnya, melihat bagaimana potensi guru menggunakan teknologi dalam melakukan pembelajaran daring maupun luring karena sampai saat ini masih banyak guru-guru yang masih kurang mahir menggunakan teknologi apalagi dalam pembelajaran daring, Permasalahan yang ada pada sekolah, Guru dan siswa-siswi ini yang akan memicu munculnya peran atau strategi seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa setelah pandemic Covid-19 ini. Dari hasil observasi awal melalui wawancara dengan beberapa guru olahraga yang ada di Kota Palu bahwa kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah dapat mengganggu atau bisa membuat terganggunya strategi guru dalam proses belajar mengajar. Tetapi sebagai seorang guru harus bisa membuat strategi dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar .

Wawancara dengan guru olahraga lain yang ada di kota palu yaitu bapak Muhammad Azmi S.Pd menyatakan bahwa selama 2 tahun belakangan ini siswa belajar melalui online sehingga di masa setelah pandemi covid-19 ini dia merubah strategi mengajar pada saat setelah pemanasan dia memberi sedikit permainan untuk membuat siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran setelah pandemi covid-19 ini, untuk sarana dan prasarana disekolah tempat dia mengajar bisa di bilang sudah memadai hampir 90% karena menurut dia sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang

strategi guru dalam proses belajar mengajar. Dari penjelasan mengenai strategi guru yang ada di Kota Palu, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan riset tentang strategi guru dalam mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan setelah pandemi covid-19 tingkat SMPN di Kota Palu.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bisa dijabarkan permasalahan seperti berikut strategi guru yang dalam melakukan pembelajaran; keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran; peserta didik kemungkinan belum siap dalam melakukan pembelajaran secara tatap muka karena beberapa tahun belakangan ini pembelajaran online; Adapun beberapa faktor yang menyebabkan terganggunya pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa setelah pandemi covid-19 ini.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode pendekatan studi kasus (case study) adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi atau sumber apapun mengenai strategi guru dalam mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan setelah pandemi covid-19 tingkat SMP Negeri di kota Palu.

Penelitian ini menggunakan desain analisis data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis. Dalam pengolahan data, dilakukan beberapa tahapan seperti pengumpulan secara sistematis semua data yang berhubungan dengan gejala atau peristiwa yang sedang diteliti mengenai kompetensi pedagogik guru dalam Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK setelah pandemi covid-19.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan berbagai sumber atau shekholder seperti guru SMP Negeri 8 Palu, SMP Negeri 7 Palu, SMP Negeri 15 Palu, SMP Negeri 9 Palu, SMP Negeri 3 Palu, SMP Negeri 18 Palu, SMP Negeri 16 Palu dan SMP Negeri 11 Palu, mengenai bagaimana cara mengetahui pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan setelah pandemi Covid-19.

Hasil wawancara dengan Bapak Moh Basir, S,Pd selaku Guru PJOK SMP Negeri 8 Palu, "...Cara guru dalam mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran yang telah diajarkan saya memakai tiga yang pertama metode tanya jawab, kedua memberikan tes tertulis, ketiga melakukan tes praktek olahraga. Keterlibatan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bisa dilihat dari respon proses siswa dalam menerima pembelajaran setelah berada pada situasi yang terjadi perubahan setelah covid dan kami sebagai guru sebisa mungkin memberikan motivasi belajar pada siswa dan sebagai guru bisa melihat keinginan olahraga apa yang diminati siswa. Bahan yang digunakan dalam pembelajaran lebih dominan permainan (praktek) agar peserta didik dapat lebih antusias dalam bergerak setelah lama terkungkung akibat covid-19 yang melanda.

Metode yang digunakan berbasis permainan agar timbul rasa senang sehingga rasa cape yang dialami pada saat melakukan aktifitas berolahraga tidak terasa adapun targetnya kebugaran jasmani minimal pada siswa. Untuk kendala yang biasa dialami pada saat mengajar ketersediaan media bermain yang masih kurang sehingga dilakukan modifikasi permainan guna berjalannya pembelajaran yang maksimal. Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan audiovisual proyektor untuk menampilkan pembelajaran PJOK guna mendukung pembelajaran yang ada ditambah alat pendukung lainnya yang bisa di manfaatkan dalam pembelajaran praktek. Media yang digunakan dapat menarik minat belajar siswa dan dapat memperlancar interaksi guru dan siswa guna memacu tingkat pengetahuan siswa secara maksimal. faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada dua berupa faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal ini berupa perhatian akan pengetahuan, motivasi sedangkan aspek eksternal berupa keluarga, lingkungan dan sekolah. Untuk cara mengevaluasi pembelajaran kami sebagai guru ada tujuh cara yang kami lakukan seperti analisis kebutuhan, menentukan kebutuhan penelitian, identifikasi kompetensi hasil belajar, menyusun kisi-kisi, mengembangkan draf instrumen, uji coba dan analisis soal. Perlunya evaluasi pembelajaran untuk mendapat pemahaman yang lebih untuk meningkatkan pembelajaran baik itu secara kualitas siswa maupun regulasi yang dipake bisa terpadu sesuai kebutuhan.”

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Risal, S,Pd selaku Guru PJOK SMP Negeri 7 Palu, “...Cara guru mengetahui proses belajar siswa kita menggunakan pendekatan simiotik dan normatik, normatik ini berupa asesmen karena kita memakai kurikulum 2013 (kurikulum merdeka) dari asesmen itu kita melihat bentuk-bentuk penilaian yang secara aktual itu kita melihat tingkat pengetahuan yang telah dicapai. Kesiapan dan minat keterlibatan siswa pada pembelajaran setelah covid-19 siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran karena siswa pada saat covid berada di rumah dan tidak adanya pembelajaran tatap muka langsung di tambah lingkungan sekolah ini banyak peserta didik yang suka pembelajaran olahraga. Bahan yang digunakan dalam pembelajaran kita merujuk pada buku siswa yang didalamnya ada materi permainan bola besar, bola kecil dan atletik, kebugaran jasmani intinya berpedoman dengan buku tersebut dan dikembangkan dalam bentuk proses pembelajaran dilapangan.

Metode yang dipake memakai proses *basic learning* yang titik beratkan di masalah dan mengidentifikasi menyelesaikan masalah dalam bentuk kelompok dari situ guru bisa melihat persoalan yang bisa selesaikan, poinnya guru sebagai fasilitator untuk siswa (mengarahkan). Untuk kendala yang dialami yaitu sarana prasarana yang ada, terkadang materi yang ingin kita ajarkan alatnya tidak ada sehingga kami sebagai guru melakukan modifikasi pembelajaran. Media yang digunakan biasanya menggunakan gambar teknik yang tepat dan dilanjutkan menjelaskan kepada siswa, kemudian kita juga menggunakan teman sebaya siswa untuk mencontohkan teknik yang tepat. Untuk media yang digunakan kami sebagai guru secara keseluruhan siswa kurang memberikan dampak yang maksimal kepada mereka akan tetapi untuk menunjang pos peningkatannya itu cukup menunjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses belajar ada banyak seperti faktor lingkungan, kebiasaan siswa karena berbagai suku maka berdampak pada komunikasi yang kurang maksimal atau kedekatan-kedekatan yang kurang akrab. Cara yang dilakukan untuk melakukan evaluasi pembelajaran kita melihat dari proses mereka dalam melakukan permainan olahraga apakah anak tersebut sudah menguasai permainan tersebut atau sebaliknya. Pentingnya

evaluasi kepada siswa untuk langkah pengayaan atau senjatanya guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi yang telah diberikan.”

Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hasna Djumri PJOK selaku Guru SMP Negeri 15 Palu, “...untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa diberikan tes lisan maupun secara tertulis, untuk minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tergantung metode guru dalam memberikan pembelajaran adapun menjadi kebiasaan pada siswa ketika guru mengajar jika sesuai apa yang diharapkan olahraga cabang yang diminati maka siswa kurang antusias dalam mengikutinya poinnya adalah metode, untuk bahan yang digunakan dalam mengajar seperti modul, buku paket pjok, LKPD adapun materi yang di ajarkan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk sekolah ini memakai K-13, metode yang digunakan dalam mengajar yaitu inkuiri, iskaferi dan game. Untuk kendala yang biasa dialami seperti halnya kemampuan siswa, sarana prasarana olahraga sebagai alat penunjang dalam menjalankan aktivitas olahraga. Media pembelajaran yang digunakan seperti gambar atau contoh yang sifatnya empirik, untuk media yang digunakan dalam pembelajaran cukup efektif karena di topang oleh sarana prasarana yang ada dan dapat diukur tingkat keberhasilannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada beberapa yang pertama motivasi belajar, dukungan keluarga, sekolah jika tiga aspek ini tidak kuat akan mempengaruhi pengetahuan siswa tentang materi yang diberikan. Untuk langkah evaluasi yang dilakukan kita menentukan topik yang akan dievaluasi disesuaikan dengan materi yang pernah diberikan kepada siswa adapun langkah pentingnya evaluasi yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran yang pernah diberikan dan sebagai untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.”

Hasil wawancara dengan Ibu Olce Manggopa, S, Pd selaku Guru PJOK SMP Negeri 9 Palu, “... Untuk mengetahui pengetahuan dan minat belajar siswa kami sebagai guru memberikan materi sebagai langkah mengetahui terjadinya timbal balik guru dan siswa dari segi yang telah diajarkan siswa sudah memahami dan kemudian di akhiri dengan cara evaluasi, adapun menjadi kesiapan minat peserta didik setelah pandemic cukup antusias karena pelajaran PJOK lebih kepada keterampilan, skill dan siswa menantikan berolahraga dikarenakan sebelumnya pasca covid para siswa hanya terkungkung dirumah dampak dari kebijakan pemerintah, ditambah kita bisa melihat berubahannya sebelum olahraga berlangsung siswa lebih awal hadir di tempat, berbeda dengan sebelumnya guru yang lebih awal dari situ kami sebagai guru melihat peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahan dan materi yang digunakan dalam proses belajar kita sesuaikan program pada hari itu contohnya pembelajaran bola volley yang kita siapkan alat penunjang untuk membantu meningkatkan skill bola volly peserta didik. Metode yang digunakan memakai demonstrasi yang disesuaikan dengan waktu yang telah disepakati bersama belalui kontrak belajar.

Untuk kendala yang dialami yaitu media fasilitas yang ada belum lengkap contohnya permainan bola volly yang dimana siswa ada 40 orang dengan paralel dua kelas yang kami ambil dan kemudian bola terbatas hanya 2 sampai 3 bola. Media yang digunakan pada saat pembelajaran ada beberapa seperti lebtop, proyektor dan fasilitas olahraga. Untuk media pembelajaran yang digunakan sejauh ini masih sangat efektif untuk dipakai meskipun ada beberapa catatan bahwa untuk menunjang keberhasilan siswa bukan satu-satunya media yang digunakan. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat pembelajaran ada beberapa seperti motivasi belajar siswa, dukungan keluarga dan keluarga di sekolah seperti teman-teman siswa, guru yang mengajar dan lingkungan tempat dia belajar. Langkah evaluasi yang

dilakukan meliputi tiga aspek penting yang perlu diukur yaitu kognitif, afektif dan psikomotor yang dilakukan satu persatu kepada siswa dari situ kita melihat sejauh mana tingkat peningkatan yang dilakukan oleh peserta didik. Pentingnya evaluasi dalam proses belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana daya serap anak-anak dalam program belajar yang telah guru buat jangan sampai program yang dibuat tidak mampu ditangkap dengan baik oleh peserta didik,”

Hasil wawancara dengan Bapak Andi Hakim Ramang, S,Pd selaku Guru PJOK SMP Negeri 3 Palu, “...untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa itu biasa kami lakukan uji pengetahuan siswa sebelum dan setelah materi pembelajaran diberikan. Setelah pandemi berakhir para siswa untuk pelajaran PJOK sangat antusias apalagi pada saat melakukan praktek. Materi Pembelajaran yang diberikan ke siswa disesuaikan dengan program kurikulum. Kegiatan pembelajaran pasca covid itu kami sering melakukan kegiatan lapangan atau praktek. Kendala yang sering kami dapati di beberapa materi tertentu karna mesti dilakukan di luar sekolah karna keterbatasan sarana olahraga. Kami menggunakan media alat bantu dan menjelaskan secara teori. Penggunaan alat tersebut cukup membantu di tengah keterbatasan karna tanpa alat bantu siswa akan sulit untuk mengetahui gerak secara sempurna. pengamatan kami khususnya dengan melihat siswa mulai kurang minat terhadap pelajaran PJOK dan kemudian beralih, hal itu didasari karna dimasa covid hanya diberikan materi tanpa dilakukan praktek secara langsung. langkah yang diambil untuk melihat kecakapan anak-anak maka di lakukan evaluasi guna melihat tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa berupa tes tertulis dan te praktek.”

Hasil wawancara dengan Bapak Ilham, S,Pd selaku Guru PJOK SMP Negeri 18 Palu, “...Materi yang sudah diajarkan kepada siswa kita evaluasi kembali dengan menanyakan kembali kepada siswa sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang sudah diberikan dan selanjutnya kami melaksanakan praktek, saat praktek berlangsung kita akan dapat mengidentifikasi siswa yang benar mengerti dari tujuan pembelajaran dan mana yang tidak. Selama pandemi covid berlangsung siswa tidak melakukan kegiatan praktek. justru pada pasca covid, siswa sangat termotivasi untuk melakukan praktek hal tersebut terjadi karna siswa beberapa bulan terakhir tidak pernah melakukan kegiatan praktek dan pada praktek kembali dilakukan siswa sangat senang dan antusias. Setelah pandemi covid berakhir kami kembali menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lama menggunakan bahan ajar seperti sebelum terjadinya covid. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan dua metode, yaitu ceramah dan demonstrasi. Kendala yang sering terjadi itu hanya diketerbatasan alat atau sarana yang kurang lengkap. Media yang digunakan dalam pembelajaran kadang menggunakan gambar dan atau menggunakan video. Selama menggunakan media pembelajaran tidak terdapat kendala pada siswa semua berjalan dengan baik. Di sekolah untuk pelajaran olahraga siswa sangat termotivasi hal itu ditunjang dengan adanya ekstrakurikuler yang membuat siswa sangat senang. Evaluasi dilakukan pada saat praktek berjalan, jika ada seorang siswa yang kurang menguasai pada saat praktek kami melakukan evaluasi berikutnya dan mengamati proses perkembangannya. Evaluasi sangat penting untuk dilakukan dengan evaluasi kita bisa mengetahui mana siswa yang sudah memahami pembelajaran dan yang belum memahami pembelajaran dengan melihat praktek yang dilakukan.”

Hasil wawancara dengan Bapak Amir sain, S,Pd selaku Guru PJOK SMP Negeri 16 Palu, “...Hal yang pertama dilakukan sesi Tanya jawab kemudian memberikan teks tertulis dan selanjutnya meminta siswa untuk menceritakan

pengalamannya terkait dengan materi yang diterima. Pasca pandemi covid dilakukan semangat memotivasi belajar kepada para siswa peserta didik khususnya pelajaran PJOK dan menetapkan strategi model pembelajaran yang tepat pasca covid. Materi disesuaikan dengan program semester yang berjalan namun akan lebih dominan dilakukan praktek lapangan pada siswa peserta didik. Pembelajaran menggunakan basis permainan agar peserta didik tujuannya agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran dan tidak merasa capek dengan target penguasaan jasmani. Karena keterbatasan media bermain menjadi kendala oleh karenanya memodifikasinya melalui permainan. Menggunakan media audio dan video visual yang sesuai dengan materi agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Media yang digunakan dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam menarik minat belajar siswa dan juga memperlancar komunikasi antara guru dan siswa, media audio dan video visual membantu belajar secara optimal. Ada dua aspek yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu, internal dan eksternal. Internal yang dimaksud adalah yang pertama perhatian dalam belajar, keinginan, kebutuhan dan motivasi belajar sedangkan faktor eksternal berupa aspek keluarga, sekolah dan masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menentukan analisis kebutuhan, menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi, hasil belajar, menyusun kisi – kisi guna untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran yang telah diberikan.”

Hasil wawancara dengan Bapak Drs Abner S. Payung selaku Guru PJOK SMP Negeri 11 Palu, “...Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam menerima ilmu untuk pelajaran pendidikan jasmani setelah pandemi covid-19 memberikan pertanyaan-pertanyaan yang pernah diajarkan seperti evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung pasca pandemi pembelajaran kurang efektif karena online sedangkan untuk mata pelajaran olahraga banyak praktek dan setelah pandemi diperbolehkannya aktivitas pembelajaran tatap muka dan yang dialami siswa terjadi penurunan kualitas pembelajaran akibat banyaknya jeda. Untuk kesiapan minat dan keterlibatan siswa setelah covid-19 para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk bahan pembelajaran yang disiapkan kami sebagai guru seperti fasilitas sarana dan prasarana penunjang dan kembalinya sistem pembelajaran yang normal.

Metode yang dilakukan kami sebagai guru dalam bentuk ceramah langkah selanjutnya kita demonstrasikan dan kemudian kita evaluasi. Untuk kendala kami sebagai guru yaitu sarana prasarana yang multi fungsi dari berbagai cabang olahraga yang kita inkludkan dan kita memakai modifikasi. Media pembelajaran yang digunakan seperti halnya sekolah lain jika fasilitasnya ada, adapun beberapa media yang kita modifikasi seperti olahraga atletik lempar cakram kita menggunakan piring lastik yang akan datar dan tolak peluru kita kita modifikasi memakai batu diakibatkan tidak mempunyai perempuan dalam mengangkat seperti kelas tujuh, adapun seperti pembelajaran renang contohnya yang kami disekolah tidak mempunyai fasilitas itu kita memakai media menonton melalui proyektor. Untuk media yang digunakan kami sebagai guru melihat ada peningkatan keberhasilan dalam proses belajar meskipun tidak secara maksimal mengingat fasilitas yang ada kurang cukup lengkap. faktor-faktor yang mempengaruhi proses proses minat belajar siswa seperti jam belajar siswa berada pada jam ke dua sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran dan olahraga yang diajarkan kurang diminati ditambah faktor eksternal dari luar siswa lebih suka bermain game dibandingkan berolahraga langsung berdasarkan hasil observasi langsung saya sebagai guru ketika bertanya ke siswa. Sebagai langkah evaluasi yang dilakukan berupa setiap topik yang diajarkan langsung dilanjutkan tanya jawab guru dan

siswa tentang materi olahraga yang diajarkan. Untuk alasan dilakukannya evaluasi tersebut untuk melihat tingkat pengetahuan siswa setiap materi yang diajarkan apakah telah siswa pahami.”

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis sebagai berikut.

Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Setelah Masa Pandemi Covid-19

Strategi guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran adalah menentukan model pembelajaran. Apabila model pembelajaran yang digunakan tepat sasaran, kemungkinan besar siswa akan mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan dan kegiatan pembelajaran diharapkan dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran adalah menentukan model pembelajaran. Apabila model pembelajaran yang digunakan tepat sasaran, besar kemungkinan siswa akan mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan (Mawarni, 2020). Strategi campuran yang dilakukan guru sebagai langkah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran mereka sendiri daripada duduk diam selama diskusi sinkron (Lapitan & Diaz 2021).

Berdasarkan penguatan teori di atas dan hasil penelitian strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa setelah masa pandemi covid-19 dinilai sudah ada peningkatan setelah covid, dikarekan sudah ada upaya dan input (masukan) yang cukup banyak akan tetapi perlu ditingkatkan lagi kualitas dan kompetensi. Sedangkan untuk siswa nilai secara SDM sudah banyak tinggal perlu untuk diperbaiki kualitasnya dengan ditambahnya fasilitas sarana prasarana olahraga.

Kesiapan, Minat Dan Ketertibatan Siswa Pada Pembelajaran PJOK Setelah Masa Pandemic Covid-19

Kesiapan keterlibatan siswa dalam menumbuhkan minat secara optimal, membantu mereka mengembangkan keterampilan dengan tingkat kepuasan dan motivasi yang tinggi, dalam proses pembelajaran, permasalahan penting yang perlu segera diselesaikan adalah model pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar harus tersedia dalam jumlah banyak dan bervariasi, baik contoh model dari buku maupun hasil kreativitas guru untuk memantik para siswa giat dalam melibatkan diri pada proses belajar mengajar (Raharjo H & Setyawati H, 2023). upaya penerapan pendekatan saintifik/saintifik dalam proses pembelajaran sering disebut sebagai ciri khasnya. dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013 untuk siswa lebih mampu dalam menyiapkan diri, memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki (Risman, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan, minat dan ketertibatan siswa pada pembelajaran pjok setelah masa pandemic covid-19 dalam kategori sedang, program pembelajaran sudah berjalan akan tetapi kurang terarah secara maksimal diakibatkan beberapa faktor seperti sarana prasarana kurang lengkap sehingga waktu pembelajaran

yang terkadang tidak sesuai ditetapkan diakibatkan waktu yang kurang cukup untuk memfasilitasi banyaknya siswa.

Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Setelah Pandemi Covid-19

Strategi gamifikasi yang diterapkan dalam pendidikan, juga dikenal sebagai pengalaman belajar gamified, bertujuan untuk mendorong keadaan permainan pada siswa, yang dapat difasilitasi melalui pengenalan elemen permainan dalam lingkungan belajar misalnya. Hal ini muncul melalui permainan dan mekanismenya dan secara bertahap dieksplorasi dalam sistem sekolah. Ketika diterapkan secara efektif, gamifikasi menumbuhkan motivasi dan dengan demikian dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam tugas-tugas sekolah mereka adapun teori ini jika tidak dilaksanakan dengan baik sudah barang tentu mengganggu pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran (Ratinho, 2023). Investigasi menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu permasalahan dalam interaksi sekolah adalah kelas formal, ketidak efektifan dan interaksi yang tidak setara. Sedangkan faktor utama yang mempengaruhi perilaku interaktif meliputi faktor guru, faktor siswa, isi pengajaran, media pengajaran, lingkungan pengajaran dan lain-lain, yang mana faktor pengajaran menjadi bagian utama dalam menghambat jalannya pembelajaran olahraga (Chen, S., & Xiao, R, 2017).

Hasil penelitian untuk factor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa setelah pandemi covid-19 dinilai masih kurang atau dalam kategori sedang dikarenakan fasilitas yang ada belum memenuhi standar kualifikasi dan belum meratanya fasilitas disetiap cabang olahraga untuk menunjang pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan guru dalam mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan setelah pandemi covid-19 tingkat SMPN di Kota Palu dapat disimpulkan sebagai berikut strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan hasil evaluasi telah dilakukan Strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah dilaksanakan melalui program belajar yang terarah dan terencana dalam kategori baik; Kesiapan, minat dan ketertibatan siswa pada pembelajaran PJOK dinilai dalam kategori sedang. Kesiapan, minat dan keterlibatan siswa sangat Antusias ditambah persisapan siswa untuk mengikuti pembelajaran bagus adapun menjadi kurangnya pengetahuan yang diterima kurang dampak dari tidak lengkapnya fasilitas yang ada; Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat disimpulkan Kondisi lingkungan di sekolah dalam kategori bagus, Guru cukup inovatif dalam mengelola pembelajaran akan tapi fasilitas kurang lengkap dalam menunjang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, Nevi Septianti& Rara. "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasardi Sdn Cikokol 2." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2020: 8.
- Annisa' Ni'ma Savira, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z., "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif." 2018: 43.

- Chen, S., & Xiao, R. (2017). Influence factors and strategies of teacher-student interactive behaviors in sports class teaching. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(10), 7025-7036.
- Devi Kurnia Khikmawati, Rafi Alfian, Abdylla Adhiyasa Nugroho, Agus Susilo, Rusnoto, Noor Cholifah. "Pemanfaatan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kudus." *Buletin Kkn Pendidikan*, 2021: 74.
- Dewi,P,R., Sepriadi. (2021). Minat Siswa Smp Terhadap Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal (Paju)*, Vol. 2, No. 2, 2021 Hal. 205-215.
- Dr. Ridwan Abdullah Sani, M.Si. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Pt.Bumi Aksara, 2022.
- Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Strategi Pembelajaran, 2017.
- Ekanachrisnawati³), Sri Sulastri Natalia¹) Ponjo Sujatmiko²) Henny. "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori Apos Pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2017: 108.
- Habib Ratu Perwira Negara^{1*}, Syaharuddin², Kiki Riska Ayu Kurniawati³, Vera Mandailina⁴.. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media ." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* , 2019: 42.
- Harjali. "Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo." *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 2016: 11.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health And Recreation*, 4(4), 1729–1736.
- Ia, J. K. (2021). Tahun 2021. In 3. https://www.pn-jember.go.id/images/Laporan/Sakip_2020/Rkt/Rkt_2021.Pdf
- Lapitan Jr, L. D., Tiangco, C. E., Sumalinog, D. A. G., Sabarillo, N. S., & Diaz, J. M. (2021). An effective blended online teaching and learning strategy during the COVID-19 pandemic. *Education for Chemical Engineers*, 35, 116-131.
- Lie, Gloria, Triposa, Reni.(2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, Vol 2, No 1 ; 110-128.
- Lie, G., & Triposa, R. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 110–128. <https://doi.org/10.38189/Jan.V2i1.89>
- Mawarni, I. T. A., Ratnasari, N., Handayani, A. N., Muladi, M., Wibowo, E. P. A., & Untari, R. S. (2020, September). Effectiveness of whatsapp in improving student learning interests during the covid-19 pandemic. In *2020 4th International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET)* (pp. 248-252). IEEE.
- Mena, Y., Supriyanto, A., Sukamaju, B., & Tengah, S. (2016). Tersedia Secara Online Eissn: 2501-471x Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 39(1), 2194–2199.
- Muhammad Eka Mardiansyah Simbolon, Muhammad Firdaus, Etiana Etiana, Febriansyah Febriansyah, Muhammad Lanza Pahlevi, Daryos Dara, Bayu Risdandi, T. K. P. (2021). Motivasi Belajar Pjok Siswa Sma Pada Masa

- Pandemi Covid-19. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* Volume 11. Nomor 1. Edisi Juli 2021, 11, 1–7.
- Muhammad Nurrohman Jauhari, Sambira, Zykra Zakiah. "Adaptive Sport, Children With Special Needs, Covid-19." *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa*, 2020: 66-67.
- Ni'matul Khoir, Dewi Ja'atun Nikmatul F, Sofi Nuril Fu'ad, Sahrul Setiawan, Tri Septianingsih, Ati' Rohmawati. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Reward And Punishment di Mts." *Focus Action Of Research Mathematic*, 2019: 163.
- Nursyam, Aisyah. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis ." *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 2019: 812.
- Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Penerapan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23–30.
- Prestasi, M., Penjaskes, B., Negeri, S. D., Tahun, M., Aktivitas, M., Negeri, S. D., Kecamatan, M., & Kabupaten, D. (2014). Sugeng, Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes... 137. 137–147.
- Priyanto, A. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Penjas Siswa Kelas Sd I Donotirto Kretek Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 1–6.
- Raharjo, H. P., & Setyawati, H. (2023). Blended Learning with the Teaching Personal and Social Responsibility Approach in Learning Physical Education Sports and Health and Character in the New Normal Era. *ACPES Journal of Physical Education, Sport, and Health (AJPESH)*, 3(2), 125-139.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan Pada Smp Negeri Se-Kabupaten Mukomuko Melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (Cipp). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Ratinho, E., & Martins, C. (2023). The role of gamified learning strategies in student's motivation in high school and higher education: A systematic review. *Heliyon*.
- Ririn Purnama Dewi, Sepriadi. "Jurnal Physical Activity Journal (PAJU)." *Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada masa new normal*, 2021: 211.
- Risman, I., Argantos, A., Aziz, I., Welis, W., & Zarya, F. (2023). Evaluation of Physical Education Program Sports and Health Material Activities in Water at SMP Negeri 14 Pekanbaru. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 12(3).
- Safitri, E., Usra, M., Yusfi, H. (2022). Peran Guru Penjaskes Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pjok. *Jendela Olahraga*, Volume 07, No. 01, Januari 2022 Hal. 27-34.
- Siti Kharunia Wati. 2021. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Sdn 02 Way Serdang Mesuji. Skripsi.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/Jk.V4i1.10347>
- Sukirno, S. (2002). *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. 6(2), 353.

- Sukmawati, Vici Early. Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Melalui Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dan Luar Jaringan (Luring) Pada Peserta Didik Di Mi Al Fatah Badas Kediri, 2021: Xx.
- Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd." Jurnal Pendidikan Dasar, 2018: 44.
- Taufiq,A., Siantoro,G., Khamidi,A. (2021). Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pjok Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Man 1 Lamongan. Jurnal Education And Development, Vol.9 No.1 Edisi Februari 2021 Hal. 228.
- Timur, A.-L. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Pada Materi Kebugaran Jasmani Di Kelas X Ipa 1 Semester Ii Sma Negeri 2 Aikmel Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015 / 2016.
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan ." Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2018: 7.
- Wati,S K . (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Sdn 02 Way Serdang Mesuji. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.